

Dokumentasi Wawancara Dengan Informan

1. Dokuntasi bersama Pdt. Nampi Pakiding, Wawancara oleh Penulis, Piaun, 05 Mei 2023.



2. Dokumentasi bersama Anthon Patolan, Wawancara oleh Penulis, Ratte, 06 Mei 2023.



3. Dokumentasi bersama Ibu Agu, Wawancara oleh Penulis, Rombe, 14 Mei 2023.



4. Dokumentasi bersama dengan Damaris Limbong, Dan Ibu Iren, Wawancara oleh Penulis, Ratte, 16 Mei 2023.



5. Dokumentasi bersama Bartolomius, Wawancara oleh Penulis, Rombe, 22 Mei 2023.



6. Dokumentasi bersama Ibu Lince Unna dan Bapak Tading, Wawancara oleh Penulis, 23 Mei 2023.



TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara kepada Pdt, Majelis Gereja dan Anggota Jemaat

No	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pertumbuhan gereja yang terjadi di jemaat apakah sudah bertumbuh menurut Bapak/Ibu atau bagaimana?	<p>Pdt. Nampi Pakiding</p> <ul style="list-style-type: none">- Pandandangan saya sudah ada kemajuan sedikit dan contohnya seperti mendorong Anggota jemaat sedikit demi sedikit untuk mengikuti mengikuti ibadah. Walaupun masih banyak anggota jemaat yang belum bertanggung jawab dalam melaksanakan akan tugas dan tanggung jawabnya. Terutama PPGT yang masih kurang aktif bergabung untuk meningkatkan pertumbuhan gereja atau program-program kerja. <p>Anggota Jemaat Anthon Patolan</p> <ul style="list-style-type: none">- Pembangunan gereja di tengah-tengah jemaat belum berjalan dengan murni karna anggota jemaat lebih memilih pergi urus kebun dari pada mengikuti persekutuan dan lebih mementingkan urusan pribadinya ketimbang aktif di dalam persekutuan gereja.

		<ul style="list-style-type: none">- Lalu dalam jemaat tidak ada ke kompakannya hari ini dia mengaku melakukan A malah dia mengarah ke Z. tidak ada konsistensi dalam melaksanakan tugas yang betul-betul dan perhatian terhadap gereja. <p>Anggota Jemaat Ibu Agu</p> <ul style="list-style-type: none">- Pertumbuhan di jemaat ini belum mengalami pertumbuhan yang semestinya karena banyak kendala-kendala yang mempengaruhi pertumbuhan gereja seperti orang tidak aktif melaksanakan tanggung jawabnya, seperti kebersihan yang tidak diperhatikan dan dukungan setiap program-program kerja. <p>Dkn. Damaris Limbong dan Anggota Jemaat Ibu Iren</p> <ul style="list-style-type: none">- Pertumbuhan gereja yang sedang terjadi di jemaat belum mengalami pertumbuhan yang semestinya ini terjadi sebab kebanyakan orang lebih mengurus kepentingannya daripada aktif pelayanan.
--	--	--

		<p>Pnt. Bertolumius</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan gereja di jemaat belum mengalami pertumbuhan yang baik karnakurang perhatian anggota jemaat dan tanggung jawab. <p>Dkn. Tadiring dan Dkn. Lince Unna</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam pertumbuhan gereja mengalami kendala dalam masa proses pertumbuhan karna tidak tidak ada kekompakan dan persekutuan yang terjadi.
2.	Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang pertumbuhan Gereja!	<p>Pdt. Nampi Pakiding</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan gereja adalah dimana anggota jemaat yang kurang pergi beribadah menjadi banyak. Tetapi di ibadah hari ketika kita amati jemaat semakin kurang ini terjadi karna anggota jemaat kurang aktif dalam bersekutu. Dan mengikuti kegiatan ibadah.
		<p>Anggota Jemaat Anthon Patolan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Antho Patolan memahami pertumbuhan gereja diaman orang-orang yang belum teratur mengikuti pelayanan menjadi teratur pelayanan. Tetapi jemaat tidak semakin berkurang karna tidak ada

		<p>kesadaran akan pentingnya persekutuan dalam pelayanan.</p> <p>Anggota jemaat Ibu Agu</p> <ul style="list-style-type: none">- Pertumbuhan gereja dimana orang-orang yang malas ikut bersekutu menjadikan dirinya contoh yang baik. Tetapi pertumbuhan jemaat sardis bangkit rombe. Orang-orang lebih mengutamakan kepentingan masing-masing. <p>Dkn. Damaris Limbong dan anggota jemaat Ibu Iren</p> <ul style="list-style-type: none">- Pertumbuhan gereja itu dimana orang yang awalnya malas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya menjadi bertanggung jawab tetapi jemaat belum menjalankan tugas yang baik dan pelayanan. <p>Dkn. Damaris Limbong dan anggota jemaat Ibu Iren</p> <ul style="list-style-type: none">- Berpendapat bahwa yang kami pahami mengenai pertumbuhan gereja itu orang-orang yang bermalasan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan menjadi aktif dalam menjalankan tugasnya. Kemudian di jemaat sardis bangkit
--	--	---

	<p>Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai Pembangunan gereja yang terbengkalai di tengah-tengah jemaat?</p>	<p>rombe belum aktif karena belum ada tanggung jawab yang berjalan.</p> <p style="text-align: center;">Pnt. Bartolomeus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sependapat dengan Pdt. Nampi pakiding bahwa ia pertumbuhan gereja dimana awal mulanya anggota jemaat yang awanya sedikit menjadi banyak. Kemudian di jemaat sardis bangkit rombe sebagian anggota jemaat ikut aktif dalam pelayanan sebagian tidak karna mereka adanya keegoisan. <p>Dkn. Tadiring Dan Pnt. Lince Unna</p> <ul style="list-style-type: none"> - yang kami pahami mengenai pertumbuhan gereja itu dimana jumlah anggota jemaat sedikit menjadi banyak, di jemaat semakin mengurang karna tidak ada persekutuan. <p>Anggota Jemaat Anthon Patolan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Soal sumbangan atau persembahan-persembahan yang masuk dalam gereja tidak jelas uang arahnya kemana untuk apa, pengeluarannya berapa jadi jemaat tidak mengetahui hal itu. Dan itu membuat jemaat malas bersekutu dan perantau-perantau malas ikut berpartisipasi.
--	---	--

		<p>Sehingga pembangunan gereja kadang maju kadang berhenti sehingga pertumbuhan gereja terhambat.</p> <p style="text-align: center;">Anggota Jemaat Ibu Agu</p> <ul style="list-style-type: none">- Kami bertanya-tanya mengenai pengelolaan keuangan kerna kami ingin mengetahui bagaimana kondisi pengelolaan keuangan dan bendahara hanya menyampaikan ada sumbangan masuk jadi jemaat merasa kebingungan, bukannya kami mencari apa yang kami berikan tetapi kamu butuh pelaporan agar kami tau kondisi uang gereja bagaimana. <p>Alangka baiknya jika uang kas di sampaikan di tengah-tengah jemaat agar jemaat dapat mengetahui posisi keuangan gereja. dan pertumbuhan gereja terbengkalai karna tidak ada persekutuan dan dukungan antara satu pihak dan yang lain.</p> <p style="text-align: center;">Dkn. Damaris Limbong</p> <ul style="list-style-type: none">- Pengelolaan keuangan saya tidak samapaikan ditengah-tengah jemaat karna memang memang pemasukan tidak ada dan mengenai persembahan
--	--	--

		<p>atau sumbangan yang masuk lalu tidak di sebut nominalnya dan Namanya karna memang mereka yang meminta agar tidak menyebutkan Nama. Dan mereka mengatakan persembahan ini atau sumbangan ini cukup ibu yang mengatahui dan Tuhan. Itulah alasan mengapa saya tidak perna menyebutkan Nama disetiap ada sumbangan masuk atau persembahan. Dan saya takut ada ketersinggungan antara jemaat.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kedua Pembangunan gereja terbengkalai karna memang pemasukan hanya sedikit makanya kadang maju kadang berhenti. Anggota jemaat hanya 17 KK, dan majelis hanya 7 orang dan sekarang sisa 5 orang aktif. Dan mungkin mereka mengalami pergumulan masing-masing. <p>Anggota Jemaat Ibu Iren</p> <p>di tengah-tengah jemaat kurangnya persekutuan dan dukungan dalam mewjutkan pertumbuhan gereja.</p>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">- Kurangnya persekutuan antara jemaat dan kurang aktif berpartisipasi dalam membangun kebersamaan. Seperti saat natal tibah sebagian anggota jemaat mengeluh atau tidak ikut berpartisipasi untuk kebutuhan bersama, dan jemaat lebih mementingkan keegoisanya. Pnt. Bertolumius- Pembangunan gereja yang terbengkalai karna kurangnya dana dan kerja sama. Dkn. Tading- Pembangunan gereja yang terbengkalai di tengah-tengah jemaat karena pengelolaan keuangan yang tidak transparan sehingga persembahan dan sumbangan tidak jelas dalam jemat. Sehingga dapat menghambat pembangunan gereja. Pnt. Lince Unna- Terbengkalainya pembangunan gereja karena kurangnya pemasukan dan persekutuan, serta keterlibatan anggota jemaat.
--	--	--

	<p>Apa faktor-faktor menurut Bapak/Ibu yang mempengaruhi pertumbuhan gereja hingga sehingga terbengkalai di tengah-tengah jemaat?</p>	<p style="text-align: center;">Pdt. Nampi Paiding</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan gereja sehingga terbengkalai adanya keegoisan dan tidak ada kepedulian anggota jemaat. <p style="text-align: center;">Anggota Jemaat Anthon Patolan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan gereja yaitu sebagian anggota jemaat kurang menyadari akan pentingnya persekutuan. Sehingga mereka lebih memilih ke kebun lain sebagainya dibandingkan terlibat persekutuan. <p style="text-align: center;">Anggota Jemaat Ibu Agu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan gereja karna tidak ada kata yang pasti dalam setiap perencanaan-perencanaan yang di bentuk. Sehingga tidak ada dukungan yang timbul. <p style="text-align: center;">Dkn Damaris Limbong dan Anggota Jemaat Ibu Iren</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan gereja kurangnya dukungan dan tanggung jawab. <p style="text-align: center;">Pnt. Bartolumius</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan gereja adanya seorang
--	---	--

		<p>koster yang tidak bertanggung jawab akan tugas dan tanggung jawabnya. Walaupun pemimpin gereja sudah mengingatkan akan tugas dan tanggung jawab koster tetapi koster ini tetap saja tidak melaksanakan tugas yang diberikannya.</p> <p>Dkn. Tading dan Pnt. Lince Unna</p> <p>Faktor-faktor pertumbuhan gereja seperti Kursih yang sudah tidak layang di gunakan karna tidak ada kepedulian, dukungan serta kerja sama yang timbul antara anggota jemaat. Karna keegoisan masing-masing.</p>
--	--	--

A. Pedoman observasi

Salah satu bentuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Pengamatan opservasi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data tentang

Studi Kasus Pertumbuhan Gereja Toraja Jemaat Sardis Bangkit Rombe Berdasarkan Perspektif C. Peter Wagner.

No	Indikator yang diamati	Ya	Tidak
1.	Pertumbuhan Gereja menurut Perspektif C. Peter Wagner menekankan pentingnya kepemimpinan gereja yang kuat.		✓
2.	C. Peter Wagner menekankan pentingnya penggunaan strategi penginjilan yang efektif dalam mencapai orang-orang yang belum mengenal Yesus Kristus.		✓
3.	Pertumbuhan Gereja menurut Perspektif C. Peter Wagner menekankan pentingnya pelayanan dan keterlibatan anggota jemaat dalam gereja.		✓
4.	Pertumbuhan Gereja Menurut perspektif C. Peter Wagner, pertumbuhan gereja adalah tentang membawa orang-orang yang tidak memiliki hubungan pribadi dengan Yesus Kristus ke dalam persekutuan dengan Yesus Kristus dan mengintegrasikan mereka ke dalam angkatan kerja yang bertanggung jawab.		✓

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana pandangan Ibu/Bapak mengenai pertumbuhan gereja toraja Jemaat Sardis Bangkit Rombe yang terjadi di jemaat! Apakah sudah bertumbuha menurut bapak/ibu atau bagaimana?
2. Apakah yang Bapak/Ibu pahami mengenai pertumbuhan gereja?
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pembangunan gereja yang terbengkalai di tengah-tengah jemaat?
4. Apa Faktor-faktor menurut Bapak/Ibu yang mempengaruhi pertumbuhan gereja sehingga terbengkalai di tengah-tengah jemaat?

HASIL OBSERVASI

Gereja Toraja Jemaat Sardis Bangkit Rombe Klasis Buakayu, Kota berada dalam keseluruhan Ratte Buttu, Kecamatan Bongkaradeng, Kabupaten Tana Toraja. Provinsi Sulawesi Selatan. Jemaat Sardis Bangkit Rombe berada dalam lingkup pelayanan Gereja Toraja. Saat ini jemaat sardis bangkit rombe terdiri dari 2 kelompok pelayanan yaitu kelompok piaun, dan sardis bangkit rombe.

Melalui pengamatan penulis samapai saat ini pertumbuhan jemaat sardis bangkit rombe terbengkalai di tengah-tengah jemaat karna kurangnya persekutuan dan dukungan antara anggota jemaat dan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap pertumbuhan gereja. Sebagian anggota jemaat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang di programkan oleh pemimpinnya dan sebagian anggota jemaat kurang aktif dalam menjalankan akan tugas dan tanggung jawabnya. Kemudian sebagian anggota jemaat tekun dalam mengikuti kebaktian-kebaktian rumah tangga, Dan sebagian anggota jemaat tidak ikut aktif karna mereka lebih mementingkan urusan pribadi masing.

Kemudian di Jemaat Sardis Bangkit Rombe Gedung Gereja yang sedang berjalan kadang lanjut dan kadang berhenti karna kurangnya dana, Kemudian jemaat sardis bangkit rombe sedang mulai merencanakan gedung gereja yang berhenti di tengah-tengah jemaat. Kemudian kebersihan gereja yang ada di jemaat sardis bangkit rombe tidak berjalan dengan baik karna seorang koster yang tidak menjalankan pelayanannya yang di percayakan oleh pemimpinnya.

